



**SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Siwalima Online**

**Senin, 04 September 2017**

## **Dugaan Korupsi ADD-DD, Jaksa Siapkan Panggilan Penjabat Desa Urimessing**

**Ambon** - Tim penyidik Kejari Ambon menyiapkan panggilan bagi Penjabat Desa Urimessing, Alfian Lewenussa.

Lwenussa akan diperiksa terkait dugaan korupsi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) Urimessing tahun 2016.

“Kita sementara menyiapkan panggilannya untuk diperiksa pekan besok,” kata Kasi Pidsus Kejari Ambon, Irwan Somba, kepada *Siwalima*, Sabtu (2/9).

Ia berharap, Lewenussa kooperatif sehingga memperlancar penyelidikan dugaan korupsi ADD dan DD Urimessing.

### **Tolak Periksa**

Tim penyidik Kejari Ambon menolak memeriksa Penjabat Desa Urimessing, Alfian Lewenussa, Selasa (29/8).

Alfian datang sekitar pukul 10.00 WIT untuk meminta ia diperiksa sebagai saksi kasus dugaan korupsi ADD dan DD Urimessing tahun 2016. Setelah dilakukan koordinasi, tak lama kemudian Alfian meninggalkan Kantor Kejari Ambon.

“Tidak ada jadwal pemeriksaannya hari ini tapi pejabat datang minta untuk diperiksa,” kata Kasi Pidsus Kejari Ambon, Irwan Somba, kepada *Siwalima*, di ruang kerjanya.

Penyelidik tak mau memeriksa Alfian karena tidak ada agenda pemeriksaan dirinya. Ia mendapat giliran diperiksa pekan depan.

“Pejabat dijadwalkan diperiksa sebagai saksi nanti pekan depan baru,” jelas Somba.

Indikasi dugaan korupsi ditemukan saat tim penyidik melakukan *on the spot* di lima dusun yang berada di wilayah Desa Urimessing, yaitu Dusun Kusu-Kusu, Mahia, Seri, Siwang dan Tuni.

Tim penyidik melakukan *on the spot* untuk mengkonfirmasi sejumlah kegiatan yang didanai DD dan ADD tahun 2016, namun tidak dilaksanakan. Misalnya, pelatihan tani, ternak sapi, pembangunan jembatan dan jamban.

### **Klaim tak Ada**

Sementara itu, Penjabat Kades Urimessing Alfian Lewenussa mengklaim tidak ada penyalahgunaan DD dan ADD tahun 2016. Ia siap menunjukkan bukti-bukti kepada jaksa.

“Itu hak dari masyarakat untuk mengeluarkan pendapat, namun kami memiliki bukti tidak ada penyalahgunaan anggaran,” tandas Lewenussa ketika dikonfirmasi *Siwalima*, Sabtu (8/7).

Lwenussa mengatakan, pihaknya siap kapan saja kalau dipanggil oleh Kejari Ambon. “Kita siap kapan saja dipanggil untuk memberikan keterangan sesuai dengan data yang dimiliki,” ujarnya.



## SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

**MEDIA : Siwalima Online**

Lewenussa mengancam untuk melapor balik masyarakat yang melaporkan dugaan penyalahgunaan DD dan ADD tahun 2016 jika laporan itu tidak terbukti. “Kalau tidak terbukti maka kita siap melapor balik masyarakat, karena telah mencemarkan nama baik,” tegasnya.

Dugaan korupsi DD dan ADD tahun 2016 dilaporkan masyarakat Desa Urimessing. Ada sejumlah kegiatan tidak dilaksanakan, namun anggaran dicairkan 100 persen. “Ada sejumlah kegiatan yang tidak direalisasikan, namun anggarannya dicairkan 100 persen bahkan ada juga pelaksanaan proyek yang tidak sesuai dengan RAB DD dan ADD Tahun 2016,” ungkap sumber di Kejari Ambon. **(S-16)**

[http://www.siwalimanews.com/post/jaksa\\_siapkan\\_panggilan\\_penjabat\\_desa\\_urimessing](http://www.siwalimanews.com/post/jaksa_siapkan_panggilan_penjabat_desa_urimessing)